

PERYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahril.
NIM : 217 370 003.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam.
Judul Disertasi : Nilai-Nilai Pendidikan Terhadap Asal-Usul
Kejadian Manusia Dalam Perspektif Pendidikan
Islam.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata ada naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia Disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Parepare, 25 September 2023



Mahasiswa

Sahril
SAHRIL

NIM. 217 370 003

PERSETUJUAN DISERTASI

Disertasi dengan judul: **Nilai-Nilai Pendidikan Terhadap Asal-Usul Kejadian Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam**, yang disusun oleh saudara **Sahril, NIM: 217370003**, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang Promosi Doktor yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 25 September 2023 M. Bertepatan dengan tanggal 10 Rabiul Awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang **Pendidikan Agama Islam** pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Promotor : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A

Ko-Promotor 1 : Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag.

Ko-Promotor 2 : Dr. H. Abdul Hakim Jurumiah, Lc. M.A.

Penguji 1 : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Getteng

Penguji 2 : Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S

Penguji 3 : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I

Penguji Eksternal : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A

Parepare, 25 September 2023 M
10 Rabiul Awal 1445 H

Disahkan oleh
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 634783

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين ، وابهي نستعين على عمر الدنيا والدين. وَسَهَّلْتُ وَسَلَّمْ عَلَاءَ عَسِيرِ فِيلِ
مُرْسَلِينَ ، وَلَاءَ أَلْجِي وَصُحْبِي أَجْمَعِينَ.

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt., atas nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw, sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam menjalani hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spiritualitas dalam mengemban misi keilahian dan kemanusiaan di alam persada.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah disertasi ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare), yang telah layanan akademik kepada penulis dalam proses menyelesaikan studi.
3. Dr. Abdul Halik, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare), yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan bidang akademik dalam pelaksanaan dan proses penyelesaian studi.
4. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag, Dr. H. Abdul Hakim Jurumiah, Lc. M.A, masing-masing sebagai promotor, ko-promotor 1 dan 2, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Getteng, Dr. St. Wardah Hanafie, M. MPd.I., masing-masing penguji 1, 2 dan 3, yang telah objektif dan ilmiah meluruskan dan mengarahkan penulis dalam membenahi Disertasi sebagai karya ilmiah akademik.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada pihak terkait yang menjadi informan di lapangan, yang mencurahkan waktunya dengan tulus untuk memberikan data, berbagi ide, dan fakta aktual yang selaras dengan penelitian Disertasi.

8. Pimpinan dan Pustakawan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Disertasi.
9. Kepada seluruh guru, teman, saudara, dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian Disertasi.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis, ayahanda tercinta Laha, ibunda tercinta Sami, dan istri tercinta Saoda Asbar, serta anak-anak yang tercinta Yusril Sahril, Nurfika Sahril, Saiful Sahril, Mutmainnah Sahril, Sulkifli Sahril, Sahra Sahril dan Nurfitriani Sahril.

Semoga Allah swt., senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Program Doktor Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, dan semoga naskah Disertasi ini bermanfaat.

Parepare, 17 April 2023 M
26 Ramadhan 1444 H

SAHRIL
NIM. 217 370 003,

DAFTAR ISI

SAMPUL-----	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI -----	ii
PERSETUJUAN DISERTASI-----	iii
KATA PENGANTAR -----	iv
DAFTAR ISI -----	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI -----	viii
ABSTRAK -----	xiii
ABSTRACT -----	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN -----	 1
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Identifikasi Masalah -----	10
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus -----	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian -----	15
E. Rumusan Masalah -----	16
F. Tujuan Pustaka -----	16
1. Penelitian Ynag Relevan -----	16
2. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya -----	21
G. Kerangka Teoretis Penelitian -----	23
H. Metode Penelitian -----	24
1. Jeneis dan Pendekatan Penelitian -----	24
2. Sumber Data -----	37
3. Tahap Pengumpulan Data -----	39
4. Teknik Pengumpulan Data -----	30
5. Teknik Anlisis Data -----	32
 BAB II: NILAI-NILAI PENDIDIKAN TERHADAP ASAL USUL KEJADIAN MANUSIA -----	 37
A. Konsep Manusia -----	38
B. Proses Kejadian Manusia -----	41
C. Asal Usul Manusia-----	45
D. Tujuan dan Fungsi Penciptaan Manusia. -----	49
E. Manusia Sebagai Makhluk Yang Mulia. -----	55
F. Nilai-nilai Pendidikan dalam Proses Kejadian Manusia -----	60
 BAB III: ASAL USUL KEJADIAN MANUSIA DALAM PERSFEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM -----	 90
A. Substansi Asal Usul Kejadian Manusia -----	90
B. Hakikat Manusia Menurut Al-Quran -----	121
C. Kejadian Manusia Persfektif Pendidikan Agama Islam -----	130
 BAB IV : HASIL PENELITIAN -----	 138
A. Substansi Asal Usul Kejadian Manusia -----	138

B. Nilai Pendidikan Terhadap Asal Usul kejadian Manusia-----	151
C. Asal Usul Kejadian Manusia Perspektif Pendidikan Agama Islam -----	170
BAB V : PENUTUP-----	193
A. Simpulan-----	193
B. Implikasi -----	194
C. Rekomendasi -----	195
DAFTAR PUSTAKA -----	196
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عُدُّ : *aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
QS .../...: 4	= Contoh: QS. An-Nahl/16: 125.

ABSTRAK

Nama : Sahril
Nim : 217 370 003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Nilai-nilai Pendidikan Terhadap Asal Usul Kejadian Manusia dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan substansi asal usul kejadian manusia. (b) Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan terhadap asal usul kejadian manusia. (c) Untuk mendeskripsikan perspektif pendidikan Islam tentang asal usul kejadian manusia Kegunaan Penelitian.

Jenis penelitian disertasi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Tahap pengumpulan data yaitu mengumpulkan bahan penelitian, membaca bahan kepustakaan, membuat catatan penelitian, mengolah catatan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu (*content analysis*) atau kajian isi. Teknik analisis data yaitu; analisis konten, analisis induktif, deskriptif analitik.

Hasil penelitian ini adalah: Substansi asal-usul kejadian manusia adalah karna manusia merupakan makhluk paling utama, manusia juga menjadi makhluk paling sempurna melebihi makhluk-makhluk lain, bahkan berpeluang melebihi malaikat. Buktinya, Allah swt, tidak mengangkat malaikat menjadi khalifah, akan tetapi tugas diamanatkan kepada manusia. Kelebihan manusia dari makhluk lain karena manusia memiliki empat daya. (1) Daya tubuh, yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan pengembangan dan keterampilan; (2) Daya hidup yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan menyesuaikan diri dan mempertahankan hidup serta berkembang sesuai dengan tantangan alamnya; (3) Daya akal yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan ilmu dan teknologi, sehingga ia mampu mengolah alam semesta beserta isinya untuk kepentingan hidup. Melalui daya akal manusia juga mampu merenungkan dan memahami sunnatullah; dan (4) Daya kalbu yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan moral, estetika, etika untuk membedakan baik dan buruk atau tata nilai, menilai spiritualitas dan menerima kebesaran Sang Pencipta. Nilai-nilai Pendidikan Terhadap Asal Usul Kejadian Manusia adalah Manusia sebagai Makhluk Tuhan, Manusia sebagai Kesatuan Badan-Roh, manusia sebagai makhluk individu, manusia sebagai makhluk social, manusia sebagai makhluk berbudaya, manusia sebagai makhluk susila, dan manusia sebagai makhluk beragama. Asal Usul Kejadian Manusia Perspektif Pendidikan Agama Islam adalah Manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani, Manusia adalah makhluk yang berilmu, Manusia terkait dengan amanat dan tanggung jawab, Manusia adalah makhluk yang terkait dengan moral atau akhlak, dan Manusia adalah makhluk yang penuh dengan kekurangan/kelamahan.

Penelitian ini berimplikasi kepada Bahwa salah satu cara yang ditempuh oleh al-Qur'an dalam menghantarkan manusia untuk menghayati petunjuk-

petunjuk Allah ialah dengan cara memperkenalkan jati diri manusia itu sendiri, bagaimana asal kejadiannya, dari mana datangnya, dan seterusnya. Di sisi lain juga ditegaskan bahwa mengenal manusia merupakan media untuk mengenal Tuhan-Nya (*man 'arafa nafsahu faqad 'arafa rabbahu*). Bahwa proses kejadian manusia menurut al-Qur'an pada dasarnya melalui dua proses dengan enam tahap, yaitu proses fisik dan proses nonfisik. Sedangkan secara non fisik, yaitu merupakan tahap meniupkan ruh pada diri manusia sehingga ia berbeda dengan makhluk lainnya. Pada saat ini manusia memiliki berbagai potensi, fitrah dan hikmah yang hebat dan unik, baik lahir maupun batin. Pendidikan dalam Islam antara lain diarahkan pada pengembangan jasmani dan rohani manusia secara harmonis, serta pengembangan fitrah manusia secara terpadu. Bahwa proses kejadian manusia yang tertuang dalam al-Qur'an tersebut ternyata semakin diperkuat oleh penemuan-penemuan ilmiah, sehingga lebih memperkuat keyakinan manusia akan kebenaran al-Qur'an sebagai wahyu Allah swt. Pendidikan dalam Islam antara lain juga diarahkan kepada pengembangan semangat ilmiah untuk mencari dan menemukan kebenaran ayat-ayat-Nya.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Asal Usul Kejadian Manusia.

ABSTRACT

Name : Sahril
Number : 217 370 003
Study Program : Islamic Education
Dissertation : Educational Values Against the Origins of Human
Title : Genesis in the Perspective of Islamic Religious
Education.

This study aims to: (1) To describe the substance of the origin of human events. (b) To describe the educational value of the origins of human events. (c) To describe the perspective of Islamic education on the origins of human events Research Purposes.

This type of dissertation research is library research. This research approach is qualitative. Sources of data are literature or come from various literatures, including books, journals, newspapers, personal documents and so on. The data collection stage is collecting research materials, reading library materials, making research notes, processing research notes. The data collection technique is (content analysis) or content study. The data analysis techniques are; content analysis, inductive analysis, descriptive analytic.

The results of this study are: The substance of the origin of human events is because humans are the most important creatures, humans are also the most perfect creatures beyond other creatures, even have the opportunity to exceed angels. The proof, Allah swt, did not appoint angels to be caliphs, but the task was entrusted to humans. The advantages of humans over other creatures because humans have four powers. (1) Physical strength, which allows humans to have developmental abilities and skills; (2) Life force that allows humans to have the ability to adapt and maintain life and develop in accordance with the challenges of nature; (3) Intellectual power that enables humans to have scientific and technological abilities, so that they are able to process the universe and its contents for the benefit of life. Through the power of reason, humans are also able to contemplate and understand sunnatullah; and (4) The power of the heart that allows humans to have moral, aesthetic, ethical abilities to distinguish between good and bad or values, evaluate spirituality and accept the greatness of the Creator. Educational Values on the Origins of Human Genesis are Humans as God's Creatures, Humans as Spirit-Body Unity, Humans as individual beings, Humans as social beings, Humans as cultured beings, Humans as moral beings, and Humans as religious beings. The Origins of Human Genesis The Perspective of Islamic Religious Education is that Humans consist of physical and spiritual elements, Humans are knowledgeable beings, Humans are related to mandates and responsibilities, Humans are creatures related to morals or morals, and Humans are creatures full of deficiencies/ weakness.

This research has implications for that one of the ways taken by the Qur'an in sending humans to appreciate God's instructions is by introducing the human identity itself, how it came from, where it came from, and so on. On the other

hand, it is also emphasized that knowing humans is a medium for knowing His Lord (man 'arafa nafsahu faqad 'arafa rabbahu). That the process of human events according to the Qur'an basically goes through two processes with six stages, namely physical processes and non-physical processes. Meanwhile, non-physically, which is the stage of blowing the spirit in humans so that they are different from other creatures. At this time, humans have various potentials, nature and wisdom that are great and unique, both physically and mentally. Education in Islam, among others, is directed at the harmonious development of human physical and spiritual, as well as the integrated development of human nature. That the process of human events contained in the Qur'an is in fact increasingly strengthened by scientific discoveries, thereby further strengthening human belief in the truth of the Qur'an as a revelation of Allah swt. Education in Islam, among others, is also directed to the development of a scientific spirit to seek and find the truth of His verses.

Keywords: The Value of Islamic Education, The Origins of Human Genesis.